

## ABSTRAK

Kekurangan Volume Cairan menjadi penyebab utama dalam penyakit diare. Dampak diare sangat bermakna terhadap gizi dan kesehatan, bahkan kelangsungan hidup bayi dan anak. Sehingga perlu diterapkan cara penanggulangan diare yang cepat dan tepat oleh tim kesehatan. Studi kasus ini bertujuan melaksanakan asuhan keperawatan anak yang mengalami diare dengan masalah keperawatan kekurangan volume cairan di Ruang Hijr Ismail RS Islam A. Yani Surabaya.

Desain studi kasus yang digunakan adalah 2 anak dengan masalah keperawatan yang sama yaitu kekurangan volume cairan. Asuhan Keperawatan yang diberikan kepada klien selama 3 hari dengan tahapan pendekatan proses keperawatan. Metode pengumpulan data wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan pendokumentasian. Menentukan diagnosis keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan yang telah direncanakan dan evaluasinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua responden mengalami masalah kekurangan volume cairan pada Diare. Dengan tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari masalah kekurangan volume cairan terpenuhi setelah dilakukan tindakan pemberian cairan infus.

Kesimpulan dari hasil studi kasus ini adalah kekurangan volume cairan dapat teratasi karena anak mampu menerapkan minum sedikit-sedikit tapi sering, menghitung balance cairan agar tidak terjadi dehidrasi.

Saran, dari studi kasus ini khususnya bagi orangtua yang memiliki anak kecil/bayi disarankan untuk menjaga kebersihan terutama kebersihan tangan ketika merawat anak serta kebersihan alat makan seperti botol susu anak .

**Kata kunci :** *Kekurangan Volume Cairan, Diare*